

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan dan analisis data mengenai pelaksanaan kaderisasi da'iyah di Pondok Pesantren Al-Falah Pancordao, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Melaksanakan proses kaderisasi da'iyah melalui beberapa kerangka kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Falah Pancordao. Tentang kegiatan seperti: Program tahfidz Al-Quran merupakan program rutin 3 kali sehari yang mengirimkan uang dan deresan kepada santri khusus peserta program tahfidz.
2. Program kajian kitab kuning dilaksanakan setiap hari setelah shalat wajib Asar bagi siswa SMA dan sunah bagi siswi, pelaksanaannya dilakukan seminggu sekali setiap malam Selasa, melatih kepemimpinan manajemen, memajukan sekolah alkohol setahun sekali. minggunya, khusus setiap Senin sore mulai pukul 16.00 hingga 17.00, serta mengikuti kegiatan pelatihan bagi remaja putri masyarakat sekitar bersama ustazah senior (seperti ustazah Siti Anizah) dan lain-lain. Ikut serta dalam kegiatan pembelajaran yang ibu-ibu temui seminggu sekali pada hari Jumat sore. dan menugaskan seorang siswi untuk menghafal murojaah.
3. Keberhasilan penyelenggaraan pengurus dakwah di Pondok Pesantren Al-Falah Pancordao dapat ditunjukkan dengan keberhasilan para mantan santri dalam pelatihan dan orientasi langsung pada fasilitas pendidikan yang telah

mereka dirikan, baik formal maupun informal. , yaitu program unggulan tahfizul qur'. Sedangkan dakwah langsung ke masyarakat masih terbatas di desa-desa sekitar pesantren, khususnya sistem halqoh yang beranggotakan 5 hingga 20 orang.

4. Terdapat faktor positif dan negatif dalam terlaksananya proses kaderisasi da'iyah melalui program kegiatan pengkaderan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Falah Pancor Dao, antara lain:
  - a. Termotivasi dari Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Pancor Dao,
  - b. Adanya antusiasme dari pihak pengurus, antusias dan semangat para santri ketika mengikuti proses kegiatan di pesantren,
  - c. Ketua kamar yang aktif mengerahkan para anggota di ruangannya untuk mempersiapkan perkuliahan dengan baik,
  - d. Kepedulian dan tindak lanjut pengurus, termasuk berusaha memberikan pendidikan dan bimbingan kepada siswi melalui pengajaran yang baik.
5. Faktor penghambatnya adalah :
  - a. Santriwati di pendidikan formal terhambat kemampuannya dalam menghafal karena setelah lulus mereka langsung mendapatkan uang.
  - b. Kurangnya ketekunan dalam diri santriwati
  - c. Fasilitas Terbatas seperti:dimana Mushollah tidak sesuai dengan jumlah peserta didik, serta terbatasnya ruang untuk melakukan kegiatan pengkaderan
  - d. Jadwal yang padat membuat persiapan kegiatan khitobah menjadi sangat mepet.

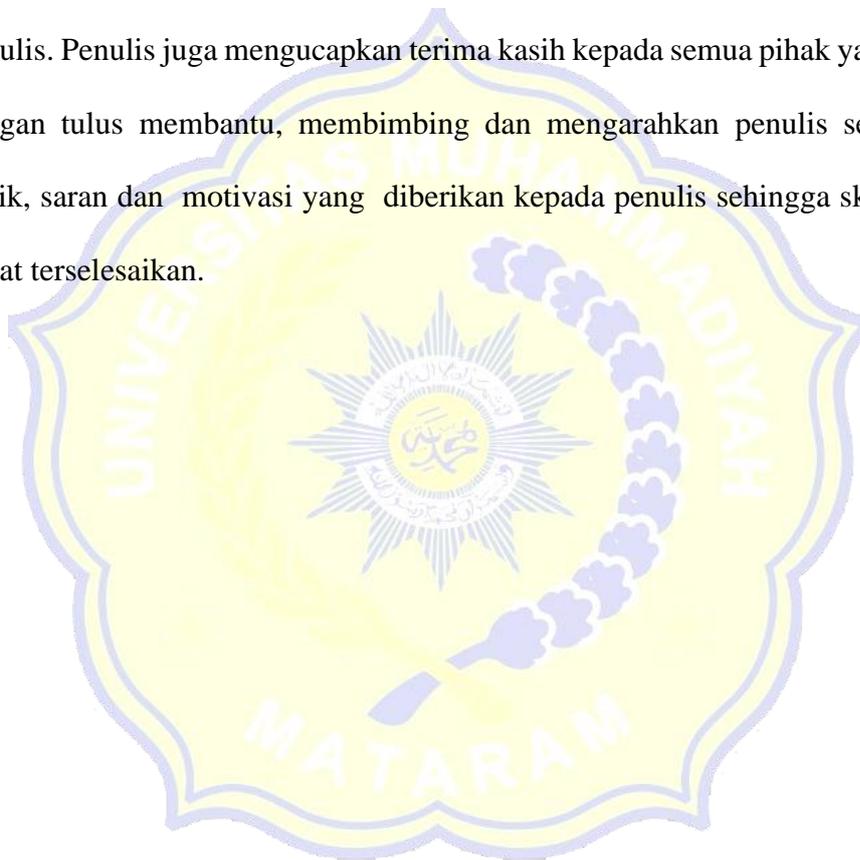
- e. Santriwati hufadz bersekolah untuk menghafal Al Quran dalam waktu yang singkat.

## 5.2 Saran

1. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah hendaknya menyediakan ruangan tambahan untuk kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren guna memudahkan dan kenyamanan dalam melakukan kaderisasi da'iyah.
2. Pengurus harus meluangkan waktu untuk mengubah arah. Melatih kemampuan siswi lainnya dalam mempelajari organisasi dan kepemimpinan.
3. Topik khitobah harus sesuai dengan pemahaman mahasiswa khususnya mahasiswa baru. Agar apa yang disampaikan oleh para pengurus dakwah dapat diterima dan dipahami oleh seluruh santri. Hal ini tidak hanya dipahami oleh para siswi senior Pondok Pesantren Al Mubarak.
4. Pengurus hendaknya mengadakan Khitobah antar kamar setahun sekali atau pada acara-acara seperti: Isra' Mi'raj atau hari lahir Nabi. Untuk mendorong semangat siswa dan menetapkan standar kemampuan berbicara siswa untuk menciptakan lingkungan dakwah yang lebih baik lagi.
5. Diskusi dilaksanakan sebulan sekali, dalam agenda bahtsul masail, untuk membahas pembelajaran sesuai dengan argumentasinya masing-masing.

## 1.1 Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga berkat bimbingan dan bantuannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan tulus membantu, membimbing dan mengarahkan penulis serta atas kritik, saran dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta
- Wahab, Solichin Abdul. 2012. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Kebijakan Pelaksanaan implementasi Kebijakan Negara*, Jakarta : Bumi Aksara
- Abdul, Malik Hatta, *Kaderisasi Ulama Perempuan Di Jawa Tengah* , dalam *Journal At-Taqaddum*, Juli 2012.
- Al-Barry, Dahlan. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Amani, Azwar, Saefuddin, 2007, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Amin, Munir ,samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah,2009.
- AR. Bafadal, H. Fadhal,2005. *Alquran dan terjemahnya.*, jakarta: Pustaka.
- Arifin, Anwar. 2011.*Dakwah Kontemporer* (sebuah study komunikasi). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Moh Ali, 2004, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta:Kencana.  
*dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah*
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:PT. Balai Pustaka.
- El Ishaq, Ropingging,2016. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Malang: Madani.
- Fitri, Rahmawati Rukmini, *Kaderisasi Dakwah Melalui Lembaga Pendidikan Islam*, dalam *Jurnal TADBIR*, Juni 2016.
- Fuadiyah, Aniatul, 2015, *Manajemen Pelatihan Khitobah dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Menjadi Mubaligh Profesional di Pondok Pesantren Al Arifiyah Pekalongan*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
- Hamalik, Oemar, 2008, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Haedari, Amin dkk,2 004, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD Press.

- Hariandja ,Marihhot TuaEfendi, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Grasindo.
- [Http://benkwit.Blog friendster. com/2005/12/ mencari– format-kaderisasi -yang-mumpuni/](http://benkwit.Blog.friendster.com/2005/12/mencari-format-kaderisasi-yang-mumpuni/) diunduh Diakses pada tanggal 09 November 2017.
- Huda, Saiful dkk, 2003, *Menggagas Pesantren Masa Depan : Geliat Santri Untuk Indonesia Baru*, Yogyakarta: Qirtas.
- Khasanah,Uswatun, 2016, *Kaderisasi Da'iyah di Pondok Pesantren Ulil Albab Ngaliyan Semarang*”, Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah UIN Walisongo Semarang. Komunitas Santri Penulis, 2017, dalam buku *Al Mubarak dalam potret*, PP. Al Mubarak Mranggen Demak : Cetakan pertama.
- Muhidin Mistu, Mustofa Dieb Al-Bugha. 1418/1998. *Al-Wafi Syamhil An-awawiyah*,cetakan ke 10. Damascus Barat: Daar Ibnu Katsir.
- Muhtarom, 2005, *Reproduksi Ulama di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhyiddin, Asep dan Safei ahmad Agus, 002, *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung: Pusaka Seti.
- Mulyana, Dedy, 2003, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, Bandung: PT. Remaja rosda karya.
- Muriah, Siti, 2002, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Muthohar ,Ahmad Ar, 2007, *Pesantren di Tengah Arus Ideologiideologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Narbuko, Cholid, Achmadi, Abu, 2005, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 1993. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Pengurus Besar PMII. 1998, *Petunjuk dan Pelaksanaan Kader*, Jakarta: Kabag Pengkaderan.
- Pimay ,Awaludin, 2006, *Metodologi Dakwah*, Semarang: Rasail.
- Qomar, Mujamil. 2011. *Pesantren Dari Transformasi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga.

- Rahardjo, Adisasmita , 2011, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Dana Daerah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ridwansyah ,Yusuf Ahmad, 008, *Tahapan Kaderisasi Lembaga Dakwah*, Jakarta: Blogger.
- Setiawa, Eko, 2015, *Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i Di Pesantren Daarul Fikri Malang*, dalam *Jurnal Fenomena*.
- Sobiri, Ahmad, 1999, *Kaderisasi Organisasi*, Bandung: Alumni.
- Sugiono, 2011, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabert.
- Suharto, Rudhy dkk, *Pemberdayaan Pesantren (Menuju Kemandirian dan profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan)*, (Yogyakarta : Pustaka Pesantren 2005, hlm. 1
- Suhendra, Ahmad, 2012, *Rekontruksi Peran dan Hak Perempuan Dalam Organisasi Masyarakat Islam*, Dalam *Jurnal Musawa*.
- Syukur, Abdullah, 1987, Kumpulan Makalah “*Studi Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan*”, Ujung Pandang, Persadi.
- Takdir, Mohammad, 2015 *Kiprah Ulama Perempuan Nyai Hj. Makiyah As'ad Dalam Membentengi Moralitas Umat Di Pamekasan Madura*, dalam *Jurnal Anil Islam*.
- Tamrin, M, Tanpa Tahun, *Diktat Metodologi Dakwah*, Jakarta: YPI Ibnu Sina.
- Usman, Nurdin, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahjoetomo, 1997, *Perguruan Tinggi Pesantren* , Jakarta: Gema Insani Press.
- Dhofier, Zamkhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren, Studi tentang pandangan hidup kiai*. Jakarta:LP3ES.
- Wawancara dengan Abdul Haris, S.Pdi, M.Pd selaku sekretaris Pondok Pesantren Islam Al-Falah Pancordao, pada tanggal 1 Oktober 2020 Wita.
- Wawancara dengan TGH. Maliki Samiun, Lc selaku pimpinan Pondok Pesantren Islam Al-Falah Pancordao, pada tanggal 09 Oktober 020 Wita.
- Yasmadi, 2002, *Modernisasi Pesantren*, Jakarta: Ciputat Press.

Yogaswara ,angga. 2003. *Aplikasi Perencanaan Dan Pengorganisasian Partai Keadilan Sejahtera*. Jakarta: Sekripsi, Manajemen Dakwah.

